

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS (SOSIOLOGI)
BAB 4 STRATIFIKASI SOSIAL

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **IPS (Sosiologi)**
Kelas / Fase /Semester : **X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu : **4 Pertemuan (4 x 45 menit per pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal:

- Peserta didik diharapkan memiliki pemahaman dasar tentang konsep masyarakat, interaksi sosial, dan perbedaan antarindividu dalam masyarakat dari pelajaran IPS di SMP.
- Beberapa peserta didik mungkin sudah akrab dengan istilah-istilah seperti "kaya-miskin", "pejabat-rakyat biasa", "pendidikan tinggi-pendidikan rendah" yang secara intuitif mereka pahami sebagai bentuk-bentuk perbedaan atau "tingkatan" dalam masyarakat.
- Ada kemungkinan peserta didik memiliki pengalaman langsung dengan perbedaan status sosial di lingkungan sekitar mereka (misalnya, di sekolah, lingkungan tempat tinggal, atau keluarga).

Minat:

- Peserta didik yang memiliki minat pada isu-isu keadilan sosial, kesenjangan, atau mobilitas sosial akan lebih antusias dalam pembelajaran ini.
- Beberapa mungkin tertarik pada karir, kesuksesan, atau bagaimana masyarakat diatur.
- Minat terhadap berita-berita atau fenomena sosial di media massa yang menunjukkan perbedaan status (misalnya, kemiskinan, gaya hidup selebriti, kebijakan sosial) dapat menjadi pendorong partisipasi.

Latar Belakang:

- Peserta didik berasal dari latar belakang sosial-ekonomi yang berbeda, sehingga pengalaman mereka terkait stratifikasi sosial akan bervariasi. Ini adalah aset untuk diskusi, tetapi juga perlu sensitivitas.
- Akses terhadap informasi (internet, buku) dan pengalaman berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat akan mempengaruhi tingkat kesiapan mereka dalam memahami konsep stratifikasi.

Kebutuhan Belajar:

- Beberapa peserta didik membutuhkan visualisasi yang jelas (grafik, diagram, studi kasus nyata) untuk memahami konsep abstrak stratifikasi sosial.
- Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik akan memperoleh manfaat dari aktivitas praktis seperti simulasi, role-play, atau proyek observasi sosial.
- Peserta didik yang cenderung auditori akan lebih baik dalam diskusi kelompok, mendengarkan cerita, atau penjelasan lisan.
- Kebutuhan akan scaffolding (dukungan bertahap) bagi mereka yang kesulitan mengaitkan teori sosiologi dengan realitas sosial.
- Kebutuhan akan tantangan lebih bagi peserta didik dengan pengetahuan awal yang sudah kuat, misalnya dengan analisis mendalam terhadap isu-isu kompleks seperti ketidakadilan sosial.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:

- **Faktual:** Mengenal bentuk-bentuk stratifikasi sosial (lapisan sosial, kelas sosial), ciri-ciri, dan dasar pembentukannya.
- **Konseptual:** Memahami konsep stratifikasi sosial, perbedaan antara sistem stratifikasi terbuka dan tertutup, dimensi stratifikasi (kekayaan, kekuasaan, kehormatan), serta konsep mobilitas sosial.
- **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk stratifikasi sosial di lingkungan sekitar, menganalisis faktor-faktor penyebabnya, dan mengidentifikasi peluang mobilitas sosial.
- **Metakognitif:** Mengembangkan kesadaran kritis terhadap fenomena ketidakadilan sosial, pentingnya kesetaraan peluang, dan peran individu dalam mewujudkan masyarakat yang lebih adil.

Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:

- Stratifikasi sosial adalah fenomena yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (perbedaan status di sekolah, di lingkungan tempat tinggal, perbedaan peluang ekonomi dan pendidikan).
- Pemahaman tentang stratifikasi membantu mereka memahami mengapa ada perbedaan peran, hak, dan kewajiban dalam masyarakat.
- Materi ini membekali peserta didik dengan alat analisis untuk memahami isu-isu kesenjangan sosial, kemiskinan, atau ketidakadilan yang mereka lihat di media atau alami sendiri.
- Memotivasi peserta didik untuk berjuang mencapai mobilitas sosial ke arah yang lebih baik.

Tingkat Kesulitan:

- Materi ini memiliki tingkat kesulitan sedang. Konsep stratifikasi sosial secara umum mudah dipahami, tetapi analisis mendalam tentang dimensi-dimensi, faktor penyebab, dan implikasi sosialnya memerlukan penalaran kritis.
- Memahami berbagai perspektif teori sosiologi tentang stratifikasi juga bisa menjadi tantangan.

Struktur Materi:

- Materi akan disusun secara sistematis, dimulai dari definisi dan dasar stratifikasi sosial.

- Dilanjutkan dengan pembahasan bentuk-bentuk dan dimensi stratifikasi.
- Kemudian membahas mobilitas sosial (vertikal dan horizontal, faktor pendorong/penghambat).
- Diakhiri dengan dampak stratifikasi sosial terhadap masyarakat dan upaya mengatasi ketidakadilan.

Integrasi Nilai dan Karakter:

- **Keimanan dan Ketakwaan:** Menyadari bahwa setiap individu memiliki martabat di hadapan Tuhan, dan mendorong empati terhadap sesama tanpa memandang status.
- **Kewargaan:** Memahami hak dan kewajiban setiap warga negara, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesetaraan peluang dalam masyarakat demokratis.
- **Penalaran Kritis:** Melatih kemampuan menganalisis penyebab dan dampak stratifikasi sosial, serta mengidentifikasi masalah ketidakadilan.
- **Kreatif:** Mendorong peserta didik untuk mencari solusi inovatif dalam mengatasi kesenjangan sosial atau mempromosikan kesetaraan.
- **Kolaborasi:** Mendorong kerja sama dalam diskusi dan proyek kelompok untuk memahami berbagai perspektif.
- **Kemandirian:** Membangun inisiatif dan tanggung jawab dalam belajar dan mengambil tindakan proaktif untuk perubahan sosial.
- **Komunikasi:** Melatih kemampuan menyampaikan gagasan, hasil analisis, dan pandangan tentang isu-isu sosial terkait stratifikasi.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi lulusan pembelajaran yang akan dicapai adalah:

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Menumbuhkan rasa syukur dan empati terhadap sesama, serta menyadari pentingnya keadilan sosial sebagai nilai universal.
2. **Kewargaan:** Memahami hak dan kewajiban dalam konteks masyarakat yang beragam secara sosial, dan menumbuhkan sikap inklusif serta peduli terhadap kesenjangan sosial.
3. **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis fenomena stratifikasi sosial, mengidentifikasi faktor penyebabnya, serta mengevaluasi dampak positif dan negatifnya terhadap masyarakat.
4. **Kreativitas:** Mengembangkan ide-ide baru dalam mengidentifikasi solusi untuk mengurangi kesenjangan sosial atau mempromosikan mobilitas sosial.
5. **Kolaborasi:** Berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok untuk memahami berbagai perspektif tentang stratifikasi sosial dan mencari solusi.
6. **Kemandirian:** Menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab dalam melakukan observasi sosial dan mengembangkan pemahaman pribadi tentang isu-isu stratifikasi.
7. **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan, hasil analisis, dan pandangan tentang stratifikasi sosial secara efektif baik lisan maupun tertulis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	- Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat. - Peserta didik mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat. - Peserta didik mampu memahami keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural. - Peserta didik memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. - Peserta didik memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi. - Peserta didik memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan. - Peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam.
Keterampilan Proses	Peserta didik - Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; - Membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; - Mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; - Menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi;

	• Mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau nondigital; dan • Merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.
--	--

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ekonomi:** Konsep distribusi pendapatan, kemiskinan, kesenjangan ekonomi, kelas ekonomi, dan mobilitas ekonomi.
- **Sejarah:** Mempelajari sistem stratifikasi sosial di masa lalu (misalnya sistem kasta, feodalisme), dan bagaimana perubahan sejarah memengaruhi struktur sosial.
- **Geografi:** Memahami perbedaan pembangunan dan kemiskinan antar wilayah, urbanisasi dan implikasinya terhadap stratifikasi.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Konsep hak asasi manusia, keadilan sosial, kesetaraan di mata hukum, dan peran warga negara dalam mewujudkan masyarakat yang adil.
- **Matematika/Statistika:** Analisis data sosial (misalnya, indeks gini untuk mengukur kesenjangan).
- **Psikologi Sosial:** Pengaruh stratifikasi terhadap perilaku individu, stereotip, dan prasangka.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Konsep Dasar Stratifikasi Sosial

- Melalui pengamatan fenomena sosial dan diskusi kelas, peserta didik **dapat menjelaskan** pengertian stratifikasi sosial dan perbedaan utamanya dengan diferensiasi sosial dengan tepat. (Pengetahuan, Penalaran Kritis)
- Dengan menganalisis studi kasus, peserta didik **dapat mengidentifikasi** dasar-dasar pembentukan stratifikasi sosial (kekayaan, kekuasaan, kehormatan, ilmu pengetahuan) di masyarakat. (Pengetahuan, Penalaran Kritis)

Pertemuan 2: Bentuk dan Dimensi Stratifikasi Sosial

- Melalui eksplorasi video dan gambar, peserta didik **dapat mengklasifikasikan** berbagai bentuk stratifikasi sosial (tertutup, terbuka, campuran) dengan memberikan contoh nyata. (Pengetahuan, Penalaran Kritis)
- Dengan melakukan observasi sederhana, peserta didik **dapat mengidentifikasi** dimensi-dimensi stratifikasi sosial (ekonomi, politik, sosial) yang tampak di lingkungan sekitar mereka. (Pengetahuan, Kemandirian)

Pertemuan 3: Mobilitas Sosial

- Melalui analisis studi kasus, peserta didik **dapat menjelaskan** pengertian mobilitas sosial dan mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas sosial (vertikal, horizontal, intragenerasi, intergenerasi) dengan tepat. (Pengetahuan, Penalaran Kritis)
- Dengan berdiskusi kelompok, peserta didik **dapat menganalisis** faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial di masyarakat. (Pengetahuan, Penalaran Kritis, Kolaborasi)

Pertemuan 4: Dampak Stratifikasi dan Upaya Mengatasi Kesenjangan

- Melalui penelaahan artikel berita, peserta didik **dapat menganalisis** dampak positif

dan negatif stratifikasi sosial terhadap kehidupan masyarakat (misalnya, kesenjangan sosial, konflik, motivasi berprestasi). (Pengetahuan, Penalaran Kritis, Kewargaan)

- Dengan merancang proyek sederhana, peserta didik **dapat mengusulkan** dan **mempresentasikan** upaya-upaya untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan mobilitas sosial yang adil di masyarakat, **menunjukkan** sikap peduli dan kreatif. (Keterampilan, Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- gatasi Kesenjangan?"

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik

- **Model Pembelajaran:**
 - **Inquiry-Based Learning:** Mendorong peserta didik untuk bertanya, menyelidiki, dan menemukan jawaban sendiri terkait fenomena stratifikasi sosial.
 - **Problem-Based Learning (PBL):** Menyajikan masalah nyata terkait isu-isu kesenjangan atau ketidakadilan sosial untuk dipecahkan.
 - **Project-Based Learning (PjBL):** Melibatkan peserta didik dalam proyek jangka panjang yang menghasilkan solusi atau kampanye nyata untuk kesetaraan peluang.
- **Strategi Pembelajaran:**
 - **Diskusi Kelompok:** Mendorong kolaborasi, berbagi ide, dan membangun pemahaman bersama (Joyful Learning, Meaningful Learning).
 - **Studi Kasus:** Menganalisis masalah sosial nyata untuk mengembangkan penalaran kritis (Meaningful Learning).
 - **Observasi Lingkungan/Fenomena Sosial:** Mengamati secara langsung (jika memungkinkan) atau melalui media berbagai bentuk stratifikasi di masyarakat (Mindful Learning, Meaningful Learning).
 - **Presentasi:** Melatih kemampuan komunikasi dan berbagi pengetahuan (Joyful Learning, Meaningful Learning).
 - **Refleksi Diri:** Mendorong peserta didik merenungkan proses belajar dan pemahaman mereka tentang isu-isu keadilan sosial (Mindful Learning).
- **Metode Pembelajaran:**
 - Tanya Jawab
 - Diskusi
 - Presentasi
 - Riset Mandiri/Kelompok
 - Proyek
 - Debat Ringan (opsional)

2. Kemitraan Pembelajaran

- **Lingkungan Sekolah:**
 - Guru mata pelajaran lain (Ekonomi, Pendidikan Kewarganegaraan, Sejarah) untuk integrasi materi dan proyek interdisipliner.

- BK (Bimbingan Konseling) untuk diskusi terkait cita-cita, peluang karir, dan motivasi.
- OSIS atau klub sosial di sekolah untuk mengidentifikasi isu-isu stratifikasi di lingkungan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:**
 - LSM/organisasi sosial yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat, pengentasan kemiskinan, atau keadilan sosial untuk narasumber atau informasi terkait program-program mereka.
 - Tokoh masyarakat atau pemimpin komunitas yang dapat memberikan perspektif tentang dinamika sosial di lingkungan setempat.
- **Masyarakat:**
 - Orang tua/wali untuk mendukung diskusi di rumah tentang nilai-nilai keluarga terkait pendidikan dan pekerjaan.
 - Anggota masyarakat dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi (jika memungkinkan, untuk wawancara singkat atau studi kasus).

3. Lingkungan Belajar

- **Ruang Fisik:**
 - Kelas yang nyaman dengan penataan tempat duduk yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan presentasi.
 - Akses ke perpustakaan sekolah untuk sumber bacaan (buku sosiologi, majalah sosial).
 - Papan tulis/whiteboard untuk memetakan ide dan konsep.
- **Ruang Virtual:**
 - Akses internet stabil untuk mencari informasi, menonton video edukasi, dan menggunakan platform digital.
 - Penggunaan perangkat proyektor/TV untuk presentasi dan visualisasi materi (misalnya, grafik data kesenjangan).
 - Akses ke berita daring atau artikel jurnal tentang isu-isu sosial.
- **Budaya Belajar (Mendukung Pembelajaran Mendalam):**
 - Lingkungan yang mendukung rasa ingin tahu, pertanyaan terbuka, dan eksplorasi beragam perspektif tentang isu-isu sosial.
 - Mendorong empati dan pemahaman terhadap pengalaman individu dari latar belakang berbeda.
 - Menciptakan suasana belajar yang positif, aman, dan inklusif, yang mendorong rasa tanggung jawab sosial.

4. Pemanfaatan Digital

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book sosiologi, jurnal ilmiah, artikel berita relevan tentang stratifikasi sosial, kemiskinan, atau mobilitas.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom, Edmodo, atau platform lain untuk melanjutkan diskusi, berbagi sumber, dan mengumpulkan tugas.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuis formatif, atau platform lain untuk survei refleksi.

- **Kahoot!/Quizizz:** Untuk kuis interaktif yang menyenangkan dan memotivasi (Joyful Learning) tentang konsep-konsep stratifikasi atau contoh-contoh mobilitas.
- **Mentimeter:** Untuk mengumpulkan ide-ide, pertanyaan, atau umpan balik secara anonim dan interaktif (misalnya, "Apa arti kesuksesan bagimu?").
- **Video Dokumenter/Berita:** YouTube atau platform berita daring yang menyediakan video tentang kesenjangan sosial, kehidupan di berbagai lapisan masyarakat, atau kisah-kisah mobilitas sosial.
- **Situs Web Lembaga Statistik/Riset Sosial:** Mengakses data atau laporan terkait kemiskinan, ketenagakerjaan, atau pendidikan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1: KONSEP DASAR STRATIFIKASI SOSIAL

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning): Guru menampilkan dua gambar kontras: satu menunjukkan pemukiman kumuh, satu lagi pemukiman mewah. "Apa yang kalian rasakan saat melihat gambar-gambar ini? Mengapa ada perbedaan yang begitu mencolok?" (membangun kesadaran akan realitas sosial dan memicu empati).
- Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning): Guru meminta peserta didik berbagi pengalaman melihat perbedaan status sosial di lingkungan sekitar. "Menurut kalian, apa yang membuat orang punya 'tingkatan' yang berbeda di masyarakat? Apakah itu adil?" (mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi dan menstimulasi rasa ingin tahu).
- Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning): Guru mengajak peserta didik bermain "Tebak Pekerjaan" di mana mereka harus menebak jenis pekerjaan dan mengidentifikasi perkiraan status sosialnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dengan antusias, menekankan bahwa kita akan "membedah struktur masyarakat".

2. KEGIATAN INTI (100 MENIT)

Memahami (Understanding):

Diferensiasi Konten:

- Visual-Auditori: Guru menyajikan infografis interaktif atau video animasi tentang definisi stratifikasi sosial dan diferensiasi sosial, serta perbedaannya.
- Baca-Tulis: Guru menyediakan teks bacaan tentang pengertian stratifikasi dan diferensiasi, meminta peserta didik membuat tabel perbandingan.
- Aktivitas Eksplorasi Terbimbing: Peserta didik dalam kelompok kecil (heterogen) menggunakan gadget/komputer untuk mencari contoh-contoh diferensiasi sosial (perbedaan pekerjaan, hobi, suku) dan contoh-contoh stratifikasi sosial (perbedaan penghasilan, jabatan, pendidikan).

Mengaplikasi (Applying):

Diferensiasi Proses:

- Kelompok A (Perlu Bimbingan Lebih): Guru memberikan beberapa skenario sederhana (misalnya, seorang guru, seorang direktur perusahaan, seorang buruh pabrik) dan memandu mereka untuk mengidentifikasi dasar stratifikasi (kekayaan, kekuasaan, kehormatan, ilmu pengetahuan) yang paling menonjol

pada masing-masing skenario.

- Kelompok B (Cukup Mandiri): Guru memberikan studi kasus lebih kompleks (misalnya, seorang seniman terkenal yang tidak kaya tapi dihormati, seorang pejabat yang korupsi) dan meminta mereka menganalisis bagaimana berbagai dasar stratifikasi dapat saling berkaitan atau bertentangan.
- Analisis Kasus (Berdiferensiasi Produk): Peserta didik diminta untuk menganalisis satu fenomena sosial nyata (dari berita/pengalaman) dan mengidentifikasi dasar-dasar pembentuk stratifikasi yang terlibat. Mereka dapat menyajikannya dalam bentuk mind map, infografis sederhana, atau presentasi lisan singkat.

Merefleksi (Reflecting):

- Guru memandu diskusi kelas: "Mengapa kekayaan, kekuasaan, dan kehormatan seringkali menjadi dasar utama stratifikasi?" "Apakah ada dasar lain yang menurut kalian juga penting?"
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka. Guru memberikan umpan balik konstruktif.

3. KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan hasil kerja peserta didik. Guru meminta peserta didik menuliskan "1 hal yang saya pelajari hari ini tentang masyarakat yang berjenjang" dan "1 pertanyaan yang masih ingin saya tahu tentang lapisan-lapisan sosial" di Mentimeter atau kertas kecil.
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting tentang pengertian stratifikasi sosial dan dasar-dasar pembentukannya.
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru memberikan gambaran singkat tentang materi pertemuan berikutnya (bentuk dan dimensi stratifikasi) dan memberikan tugas untuk mencari tahu "apa itu sistem kasta dan apakah masih ada di Indonesia" sebagai pancingan (Mindful Learning).

PERTEMUAN 2: BENTUK DAN DIMENSI STRATIFIKASI SOSIAL

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning): Guru menampilkan gambar berbagai kelompok masyarakat yang memiliki karakteristik berbeda (misalnya, suku pedalaman, masyarakat kota, bangsawan, pekerja). "Adakah kelompok yang memiliki keistimewaan atau batasan tertentu? Mengapa?"
- Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning): Guru meminta peserta didik berbagi temuan mereka tentang sistem kasta. "Apakah sistem seperti itu masih ada di dunia? Bagaimana perasaan kalian tentang sistem yang membatasi seseorang sejak lahir?"
- Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning): Permainan "Aku Adalah..." di mana peserta didik menyebutkan ciri-ciri suatu kelompok sosial dan yang lain menebak bentuk stratifikasinya.

2. KEGIATAN INTI (105 MENIT)

Memahami (Understanding):

Diferensiasi Konten:

- Visual-Auditori: Guru memutar video tentang sistem stratifikasi terbuka (misalnya, masyarakat modern) dan tertutup (misalnya, sistem kasta).
- Baca-Tulis: Guru menyediakan teks bacaan detail tentang ciri-ciri sistem stratifikasi tertutup, terbuka, dan campuran, serta contoh-contohnya di berbagai masyarakat.
- Aktivitas Klasifikasi Kasus: Peserta didik dalam kelompok mengklasifikasikan beberapa studi kasus (misalnya, sistem kasta di India, masyarakat feodal Eropa, masyarakat modern Indonesia) ke dalam bentuk stratifikasi yang tepat.

Mengaplikasi (Applying):

Diferensiasi Proses:

- Kelompok A (Perlu Bimbingan Lebih): Guru memberikan daftar 3-4 contoh situasi di lingkungan sekolah/rumah dan meminta mereka mengidentifikasi dimensi stratifikasi (ekonomi, politik, sosial) yang paling menonjol pada masing-masing contoh (misalnya, perbedaan jabatan guru dan staf, perbedaan penghasilan orang tua, perbedaan popularitas siswa).
- Kelompok B (Cukup Mandiri): Peserta didik diminta untuk melakukan observasi sederhana di lingkungan sekolah atau tempat umum (misalnya, pasar, mal). Mereka kemudian menganalisis bagaimana dimensi-dimensi stratifikasi sosial (misalnya, pakaian, kendaraan, tempat tinggal, cara bicara) dapat menjadi penanda status sosial.

Laporan Observasi/Analisis Kasus (Berdiferensiasi Produk): Peserta didik diminta membuat:

- Produk 1 (Infografis): Infografis visual yang membandingkan ciri-ciri sistem stratifikasi terbuka dan tertutup.
- Produk 2 (Laporan Tertulis Singkat): Laporan observasi singkat tentang dimensi stratifikasi yang mereka amati di lingkungan sekitar, disertai contoh konkret.

Merefleksi (Reflecting):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil observasi atau analisis mereka.
- Diskusi: "Apakah sistem stratifikasi terbuka selalu berarti adil? Mengapa dimensi-dimensi stratifikasi saling berkaitan?" "Apa pesan moral yang bisa kita ambil dari sistem stratifikasi yang berbeda?"

3. KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan umpan balik positif terhadap presentasi dan hasil observasi peserta didik. Guru meminta peserta didik menuliskan "1 dimensi stratifikasi yang paling berpengaruh dalam hidupku saat ini" dan "1 hal yang ingin saya ubah tentang sistem stratifikasi di masyarakat".
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru dan peserta didik bersama-sama merangkum bentuk-bentuk dan dimensi stratifikasi sosial.
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru memberikan tugas untuk mencari berita tentang "kisah sukses" seseorang dari keluarga miskin atau "kisah kegagalan" seseorang dari keluarga kaya sebagai pancingan.

PERTEMUAN 3: MOBILITAS SOSIAL

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning): Guru memutar lagu atau video inspiratif tentang perjuangan hidup seseorang dari bawah hingga sukses. "Apa yang kalian rasakan saat melihat kisah ini? Apa yang membuat orang tersebut bisa berubah nasib?" (membangun kesadaran akan potensi perubahan dan motivasi).
- Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning): Guru meminta peserta didik berbagi contoh orang-orang yang mereka kenal (dalam keluarga, lingkungan) yang mengalami perubahan status sosial. "Apakah perubahan itu selalu ke atas? Atau bisa juga ke bawah?"
- Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning): Permainan "Rantai Kata" terkait konsep mobilitas sosial (misalnya, mulai dari "miskin", dilanjutkan "belajar", "sukses", "kaya").

2. KEGIATAN INTI (105 MENIT)

Memahami (Understanding):

Diferensiasi Konten:

- Visual-Auditori: Guru menampilkan infografis atau video animasi yang menjelaskan jenis-jenis mobilitas sosial (vertikal, horizontal, intragenerasi, intergenerasi) dengan contoh visual.
- Baca-Tulis: Guru menyediakan teks bacaan tentang konsep mobilitas sosial dan contoh-contohnya, meminta peserta didik membuat skema jenis-jenis mobilitas.
- Aktivitas Diskusi Kasus: Peserta didik dalam kelompok menganalisis beberapa studi kasus sederhana yang menunjukkan berbagai jenis mobilitas sosial (misalnya, seorang anak yang lebih sukses dari orang tuanya, seorang buruh yang pindah pekerjaan dengan status setara).

Mengaplikasi (Applying):

Diferensiasi Proses:

- Kelompok A (Perlu Bimbingan Lebih): Guru menyediakan daftar faktor pendorong (misalnya, pendidikan, pekerjaan) dan penghambat (misalnya, diskriminasi, kemiskinan) dan meminta mereka mencocokkan dengan contoh sederhana.
- Kelompok B (Cukup Mandiri): Peserta didik diminta untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor struktural (kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi) dan faktor individu (motivasi, keterampilan) dapat memengaruhi mobilitas sosial dalam suatu masyarakat.

Wawancara/Studi Kasus Mini (Berdiferensiasi Produk): Peserta didik diminta untuk:

- Produk 1 (Wawancara Singkat): Melakukan wawancara singkat (dengan izin) dengan orang tua/wali/kerabat tentang "perubahan status pekerjaan atau pendidikan dalam keluarga mereka" dan menyajikan dalam bentuk paragraf singkat.
- Produk 2 (Analisis Film/Berita): Menganalisis satu film, serial, atau berita yang menampilkan kisah mobilitas sosial, mengidentifikasi jenis mobilitas dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Merefleksi (Reflecting):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil wawancara/analisis film mereka.

- Diskusi: "Mengapa mobilitas sosial penting bagi perkembangan individu dan masyarakat?" "Apa saja tantangan yang dihadapi seseorang saat ingin meningkatkan status sosialnya?"

3. KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan umpan balik atas analisis dan pemahaman peserta didik. Guru meminta setiap peserta didik menuliskan "1 faktor utama yang menurutku paling mendorong mobilitas sosial" dan "1 hambatan yang paling sulit diatasi dalam mobilitas sosial".
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru dan peserta didik bersama-sama merangkum konsep mobilitas sosial, jenis, serta faktor pendorong dan penghambatnya.
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru memberikan tugas untuk mencari berita tentang "kesenjangan pendapatan", "diskriminasi", atau "program bantuan sosial" sebagai pancingan.

PERTEMUAN 4: DAMPAK STRATIFIKASI DAN UPAYA MENGATASI KESENJANGAN

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning): Guru menampilkan berita atau video singkat tentang isu kesenjangan sosial (misalnya, anak putus sekolah karena biaya, kemiskinan di perkotaan). "Apa yang kalian rasakan saat melihat masalah-masalah ini? Siapa yang bertanggung jawab untuk mengatasinya?" (membangun kesadaran akan masalah sosial dan tanggung jawab kolektif).
- Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning): Guru meminta peserta didik berbagi pandangan mereka tentang "apakah kesenjangan itu selalu buruk?". "Adakah dampak positif dari adanya perbedaan status?"
- Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning): Brainstorming cepat menggunakan Mentimeter: "Satu kata tentang 'masyarakat adil' bagimu".

2. KEGIATAN INTI (105 MENIT)

Memahami (Understanding):

Diferensiasi Konten:

- Visual-Auditori: Guru menampilkan video dokumenter tentang dampak kesenjangan sosial (misalnya, konflik, kriminalitas, diskriminasi) dan upaya-upaya pemerintah/masyarakat untuk mengatasinya.
- Baca-Tulis: Guru menyediakan artikel/studi kasus tentang dampak positif (motivasi berprestasi, efisiensi) dan negatif stratifikasi sosial, serta berbagai program intervensi sosial.
- Aktivitas Analisis Dampak: Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi dan mendiskusikan dampak positif dan negatif dari stratifikasi sosial pada masyarakat secara umum.

Mengaplikasi (Applying):

Diferensiasi Proses:

- Kelompok A (Perlu Bimbingan Lebih): Guru memberikan daftar 3-4 contoh masalah kesenjangan di lingkungan sekolah/rumah dan meminta mereka mengusulkan 1-2 upaya sederhana untuk mengatasinya.

- Kelompok B (Cukup Mandiri): Peserta didik diminta untuk menganalisis satu program pemerintah (misalnya, PKH, KIP, beasiswa) atau inisiatif komunitas dalam mengatasi kesenjangan sosial, dan mengevaluasi efektivitasnya serta tantangannya.
- Proyek Aksi Nyata (Berdiferensiasi Produk): Peserta didik secara berkelompok merancang dan (jika memungkinkan) mengembangkan proyek aksi nyata kecil yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial atau meningkatkan peluang mobilitas sosial di lingkungan sekolah atau komunitas mereka.

Produk: Dapat berupa:

- Kampanye Media Sosial (Video pendek, infografis, seri postingan) tentang pentingnya kesetaraan peluang.
- Poster/Banner edukasi tentang cara memanfaatkan program beasiswa atau pelatihan keterampilan.
- Proposal Kegiatan Sosial Sederhana (misalnya, penggalangan buku untuk perpustakaan sekolah, tutor sebaya untuk teman yang kesulitan belajar).
- Drama/Role-play singkat tentang upaya menghadapi diskriminasi.
- Presentasi: Setiap kelompok mempresentasikan proyeknya, menjelaskan mengapa mereka memilih masalah tersebut, solusi yang ditawarkan, dan langkah-langkah implementasinya.

Merefleksi (Reflecting):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka.
- Diskusi: "Bagaimana peran kita sebagai individu dan warga negara dalam mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan setara?" "Apakah stratifikasi sosial bisa sepenuhnya hilang? Mengapa/mengapa tidak?"

3. KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan umpan balik menyeluruh tentang seluruh proses pembelajaran dan kualitas proyek yang dihasilkan, menekankan pentingnya empati, kolaborasi, dan keberlanjutan upaya.
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa stratifikasi sosial adalah realitas masyarakat yang memiliki dampak kompleks, dan setiap individu memiliki peran untuk berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan berkesetaraan.
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru mendorong peserta didik untuk terus peka terhadap isu-isu sosial di sekitar mereka dan menjadi agen perubahan yang positif. Guru juga dapat menanyakan topik Sosiologi lain yang menarik minat mereka untuk pembelajaran berikutnya.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang konsep perbedaan sosial, minat terhadap isu sosial, dan gaya belajar.
- **Format:**
 - **Kuesioner Minat dan Gaya Belajar:** (Daring/Luring) Pertanyaan tentang berita sosial yang menarik perhatian mereka, atau cara mereka paling efektif belajar sosiologi (diskusi, studi kasus, riset).

- **Pre-test Singkat (Tes Tertulis/Daring):**

- Contoh Pertanyaan:**

1. Menurutmu, apa yang dimaksud dengan "kelas sosial"?
2. Sebutkan 3 hal yang menurutmu bisa membuat seseorang dihormati di masyarakat!
3. Apakah semua orang punya kesempatan yang sama untuk jadi orang sukses? Jelaskan!
4. Apa yang kamu ketahui tentang "kemiskinan"?
5. Pernahkah kamu merasa ada perbedaan perlakuan di masyarakat karena status? Ceritakan singkat!

- **Diskusi/Jurnal Singkat:** Meminta peserta didik menuliskan "Apa yang paling membuat saya penasaran tentang perbedaan antarmanusia di masyarakat?"

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta didik, memberikan umpan balik, dan menyesuaikan strategi pembelajaran.

- **Format:**

- **Observasi (Non-tes):**

- **Lembar Observasi Diskusi Kelompok:** Mengamati partisipasi aktif, kemampuan bernalar kritis, dan kemampuan berkolaborasi dalam mengidentifikasi dasar stratifikasi atau faktor mobilitas.
- **Lembar Observasi Saat Presentasi/Proyek Mini:** Mengamati pemahaman konsep, kreativitas, dan kemampuan komunikasi dalam menyajikan ide atau analisis.
- **Catatan Anekdote:** Mencatat interaksi individual, pertanyaan, atau kesulitan yang muncul saat menganalisis studi kasus atau observasi.

- **Penilaian Kinerja (Non-tes):**

- **Rubrik Penilaian Infografis/Mind Map (Pertemuan 1 & 2):** Mengukur ketepatan informasi, kejelasan visual, dan kreativitas.
- **Rubrik Penilaian Laporan Wawancara/Analisis Film (Pertemuan 3):** Mengukur kelengkapan informasi, kedalaman analisis, dan kemampuan mengaitkan dengan konsep.

- **Kuis Singkat/Tanya Jawab Lisan (Tes Lisan):** Di akhir setiap sub-topik atau di awal pertemuan berikutnya untuk mengecek pemahaman konsep stratifikasi atau mobilitas.

- **Jurnal Refleksi Peserta Didik:**

- Contoh Pertanyaan: "Apa yang paling mengubah pandanganku tentang masyarakat hari ini?" "Tantangan apa yang saya hadapi saat memahami konsep mobilitas sosial?" "Bagaimana saya bisa menjadi lebih peka terhadap isu-isu kesenjangan di sekitar saya?"

- **Umpan Balik Teman Sebaya:** Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling memberikan umpan balik terhadap presentasi atau hasil kerja kelompok.

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara keseluruhan setelah menyelesaikan tema.
- **Format:**
 - **Penilaian Proyek (Produk dan Presentasi):**
 - **Proyek Akhir (Pertemuan 4): "Kampanye Kesenjangan Peluang di Lingkungan Sekolah/Komunitas"**
 - **Tugas:** Peserta didik secara berkelompok (3-4 orang) diminta untuk merancang dan (jika memungkinkan) meluncurkan sebuah kampanye kecil atau inisiatif yang bertujuan untuk mempromosikan kesetaraan peluang atau mengurangi kesenjangan sosial di lingkungan sekolah atau komunitas mereka. Kampanye ini harus didasarkan pada identifikasi masalah stratifikasi sosial yang relevan.
 - **Produk:** Dapat berupa:
 - Video Kampanye Sosial (Durasi pendek, maksimal 3 menit)
 - Podcast Edukasi tentang Isu Kesenjangan
 - Desain Poster/Infografis Kampanye (fisik/digital)
 - Proposal Program Sosial Komunitas (misalnya, program bimbingan belajar gratis untuk siswa kurang mampu, bank buku)
 - Artikel/Esai Opini untuk mading sekolah atau blog.
 - **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan proyek kampanye mereka, menjelaskan mengapa mereka memilih isu tersebut, pesan utama kampanye, target audiens, dan potensi dampaknya.
 - **Rubrik Penilaian Proyek:**
 - **Aspek Penilaian:**
 - Relevansi Isu Sosial (15%)
 - Inovasi dan Kreativitas Kampanye (20%)
 - Keterkaitan dengan Konsep Stratifikasi & Mobilitas Sosial (20%)
 - Potensi Dampak Positif (15%)
 - Kolaborasi Kelompok (10%)
 - Kualitas Produk/Output Kampanye (10%)
 - Kualitas Presentasi (10%)
 - **Tes Tertulis (Analisis Kasus Sosiologis/Essay):**
 - **Tugas:** Analisis Kesenjangan Sosial dalam Konteks Lokal/Nasional
 - **Deskripsi Tugas:** Peserta didik diberikan satu artikel berita atau data statistik singkat tentang isu kesenjangan sosial di Indonesia (misalnya, kesenjangan akses pendidikan antara kota dan desa, perbedaan upah antarprofesi, atau fenomena "anak sultan"). Mereka diminta untuk:
 1. Mengidentifikasi bentuk dan dimensi stratifikasi sosial yang terlihat dalam kasus tersebut.
 2. Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya kesenjangan tersebut dari sudut pandang sosiologi.
 3. Menjelaskan dampak-dampak kesenjangan tersebut terhadap individu dan masyarakat.
 4. Mengusulkan upaya-upaya konkret yang dapat dilakukan oleh berbagai

pihak (pemerintah, masyarakat, individu) untuk mengurangi kesenjangan dan meningkatkan mobilitas sosial yang adil.

■ **Kriteria Penilaian:**

- Ketepatan identifikasi konsep stratifikasi dan dimensi.
- Kedalaman analisis faktor penyebab dan dampak.
- Kelengkapan dan relevansi usulan solusi.
- Keterampilan bernalar kritis dan kemampuan argumentasi sosiologis.
- Kualitas komunikasi tertulis (struktur, kejelasan, bahasa).